

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji hubungan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*. Yang termasuk dalam karakteristik perusahaan yang diteliti diantaranya adalah expertise (keahlian) Dewan Pengawas Syariah, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor publik. Pengujian dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi STATA 12 dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. *Expertise* (keahlian) Dewan pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*.
4. *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*.
5. Kualitas auditor publik tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya:

1. Jumlah sampel pada penelitian hanya 11 perusahaan, ini dikarenakan keterbatasan bank umum syariah yang disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.
2. Variabel independen yang diteliti terbatas hanya pada karakteristik perusahaan saja.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, mala terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian berupa lembaga keuangan syariah lain seperti pengkreditan atau unit usaha syariah atau penelitian terhadap index saham syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan index saham sayriah lainnya. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan *Islamic Social Responsibility* pada lembaga keuangan syariah dinegara lain.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan eksternal perusahaan seperti

## 5.4 Implikasi Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Manajer perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pelaporan tanggungjawab sosial sesuai dengan kaidah Islam, karena terlihat beberapa perbankan syariah memiliki nilai pengungkapan yang rendah, dan memperhatikan faktor-faktor lain dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial. Beberapa perusahaan terlihat masih rendah dalam kesadaran akan lingkungan hidup, karena kurangnya anggaran perusahaan untuk pelestarian lingkungan hidup, dan kebijakan perusahaan terkait pelestarian lingkungan. Selain itu perusahaan seharusnya menambah pegawai dari kalangan disabilitas, terlihat dari laporan keuangan bahwa tidak ada satupun perusahaan yang memilikikaryawan disabilitas, padahal pemerintah telah mewajibkan adanya pegawai dari penyandang disabilitas (UU No.8 tahun 2018).

### 2. Bagi Investor

Investor yang religious dan peduli terhadap lingkungan sebaiknya mulai berinvestasi kepada perusahaan yang memperhatikan tanggungjawabnya terhadap lingkungan. Hal ini penting agar perusahaan dapat memaksimalkan tanggungjawab sosialnya dan agar lingkungan sekitar perusahaan dapat terjaga dengan baik. Hal ini dapat membawa keuntungan bagi investor dan lingkungan secara khususnya.

### 3. Bagi Pemerintah

Mewajibkan kegiatan tanggungjawab sosial bagi perusahaan merupakan hal yang tepat, namun sebaiknya pemerintah dapat menambahkan lagi peraturan tentang CSR dalam kaidah islam yang diberlakukan bagi perusahaan syariah. Dan menambah peraturantentang kebijakan pelestarian lingkungan hidup bagi perusahaan yang jelas telah merusak lingkungan.

#### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengungkapan *Islamic Social Responsibility*, dan diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

